BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau suatu kaitan antara konsep satu dan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti yang berguna untuk menjelaskan serta menghubungkan topik yang akan dibahas (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini adalah:

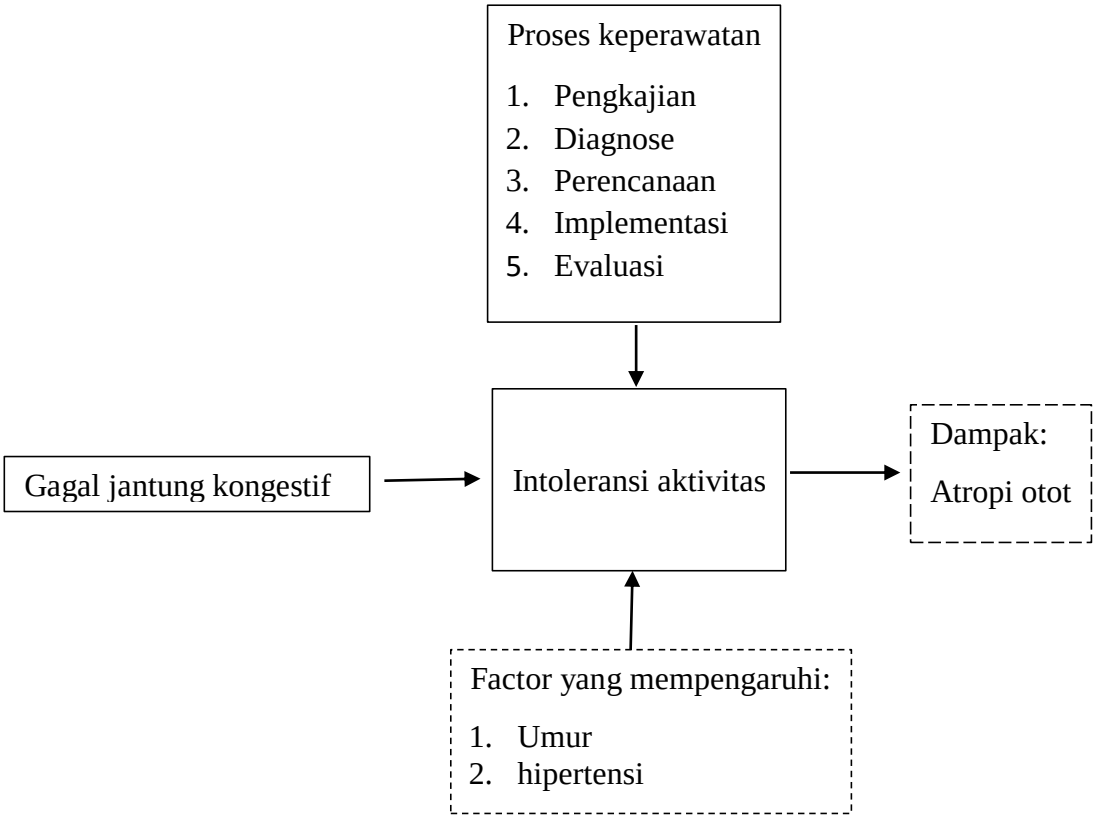

Gambar 1. Kerangka konsep asuhan keperawatan Gagal Jantung Kongestif dengan Intoleransi Ativitas.

Keterangan:

= variable yang diteliti

= variable yang tidak diteliti

= ada hubungan

Penjelasan:

Intoleransi aktivitas pada pasien dengan gagal jantung kongetif disebabkan jantung tidak mampu untuk memompa darah dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan jaringan terhadap nutrien dan oksigen karena kerusakan sifat kontraktil dari jantung dan curah jantung kurang dari normal. Hal ini disebabkan karena meningkatnya beban kerja otot jantung, sehingga bisa melemahkan kekuatan kontraksi otot jantung dan produksi energi menjadi berkurang dan kebutuhan energi tidak tercukupi. Hal ini menyebabkan penurunan dalam kapasitas fisiologis seperti kelemahan, ketidak seimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen. Penurunan dalam kapasitas fisiologis ini menimbulkan masalah keperawatan intoleransi aktivitas yang di pengaruhi oleh faktor-faktor yakni umur dan lamanya perawatan. Dampak dari masalah intoleransi aktivitas yaitu atropi otot.

1. Definisi operasional.

   Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati dan diteliti. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

2. Variabel penelitian

   Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dll) (Nursallam, 2011). Variabel dalam

penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas.

Tabel 2
Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif Dengan Intoleransi Aktivitas di RSD Mangusada

No	**Variabel**	**Operasional**	**Alat Ukur**	**Cara pengumpu-lan data**
1	Asuhan keperawat an pada pasien gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas	Asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas merupakan suatu asuhan keperawatan secara menyeluruh (komprehensif) dan berkesinambungan yang di mulai pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi untuk mengatasi intoleransi aktivitas selama 3 hari. Intoleransi aktivitas merupakan ketidakcukupan energy dalam melakukan aktivitas sehari-hari B.d ketidakseimbangan Antara suplai dan kebutuhan oksigen d.d mengeluh lelah, frekuensi jantung meningkat >20% dari kondisi istirahat, dyspnea saat/sedang beraktivitas.	Lembar pengum-pulan data	Studi dokumentasi